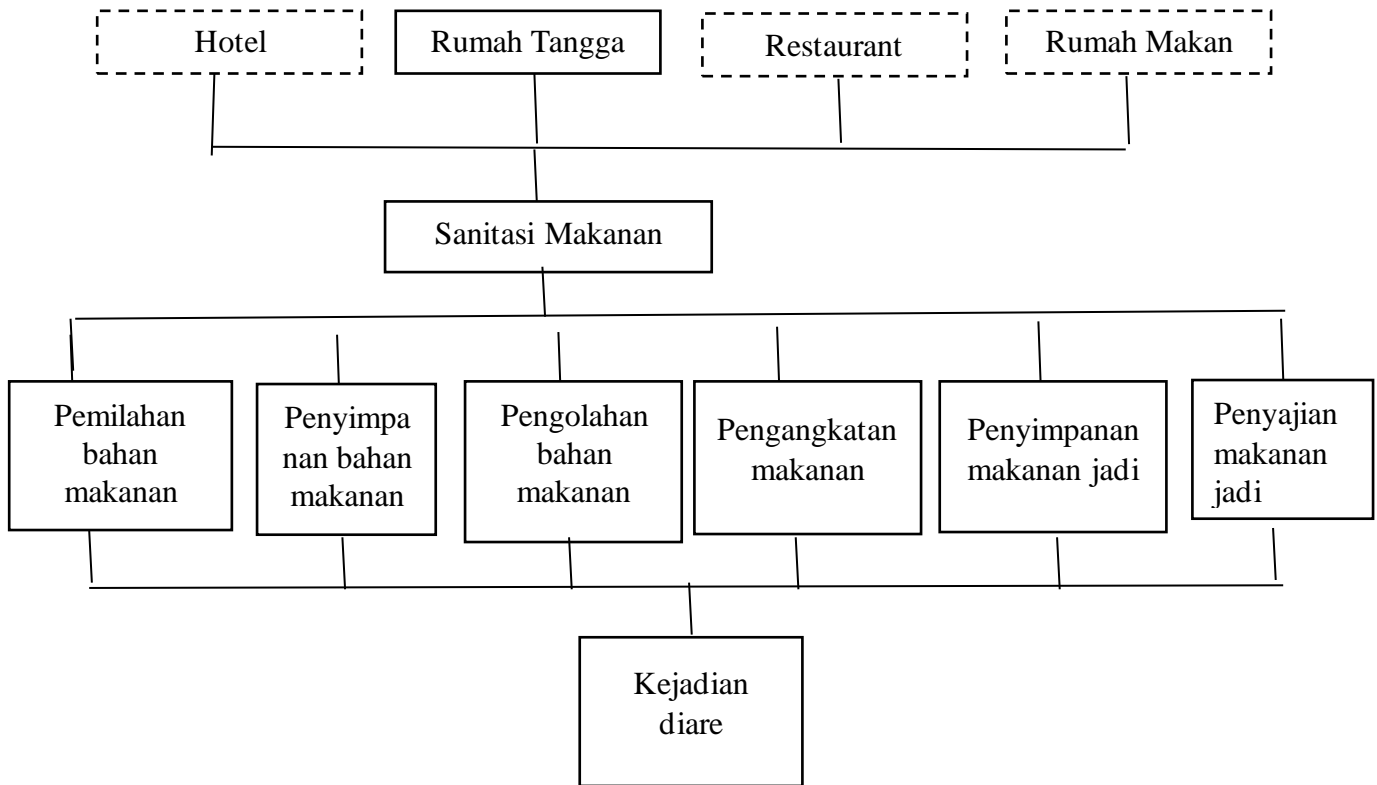


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: diteliti

: tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian (Septiadi, 2013).

Sanitasi makanan adalah salah satu usaha pencegahan yang menitikberatkan kegiatan dan tindakan yang perlu untuk membebaskan makanan dari segala bahaya yang dapat mengganggu. Sanitasi makanan ini bertujuan untuk menjamin keamanan dan kemurnian makanan, mencegah konsumen dari penyakit, dan mencegah penjualan makanan yang akan merugikan pembeli (Prabu, 2008). Sanitasi makanan yang buruk dapat menyebabkan penyakit diare. Namun jika sanitasi makanan dalam suatu rumah tangga baik, maka tidak akan menimbulkan penyakit diare. Pengukuran kejadian diare pada masyarakat dilakukan dengan enam variabel bebas yaitu pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, pengangkutan makanan, penyimpanan makanan jadi/masak, penyajian makanan jadi/masak.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

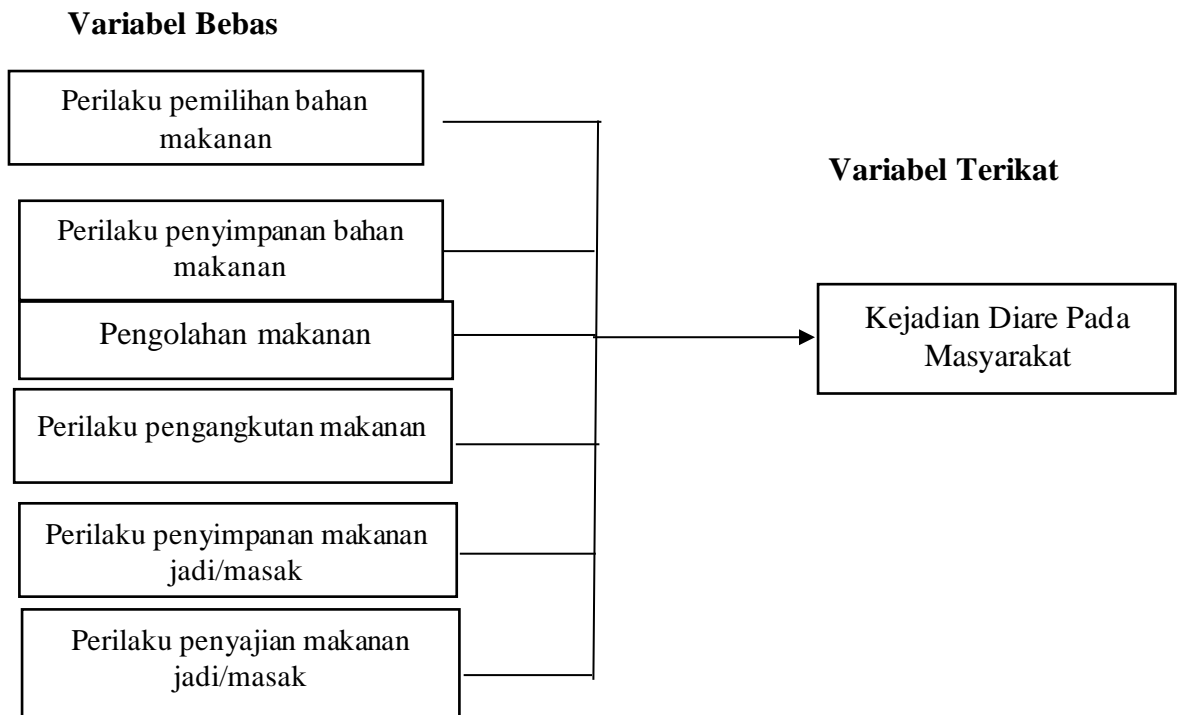
a. Variabel bebas

Sanitasi makanan yaitu pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, pengangkutan makanan, penyimpanan

makanan masak, dan penyajian makanan pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.

b. Variabel terikat

Kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan. Tahun 2022.



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

: diteliti

C. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan cara peneliti dalam menguraikan variabel yang sedang atau yang akan diteliti. Definisi operasional variabel adalah suatu penjelasan yang menggambarkan bagaimana dan apa yang dikerjakan untuk

mengukur suatu variabel dalam suatu penelitian. Maka dalam definisi operasional ini peneliti membagi variabel menjadi dua yaitu variabel bebas (Independent) yaitu sanitasi makanan dan variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah kejadian penyakit diare.

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil	Skala ukur
1	Perilaku pemilihan bahan makanan.	Respon atau reaksi responden dalam bentuk atktifitas/ tingkah laku yang berhubungan dengan pemilahan bahan makanan.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi syarat kesehatan bila hasil pemeriksaan sesuai dengan Permenkes No. 1096/Menkes/ PER/VI/2011. - Tidak memenuhi syarat Kesehatan bila hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan Permenkes No.1096 Menkes/PER/ VI/ 2011 	Nominal - Baik $\geq 50\%$ - Kurang $< 50\%$

1	2	3	4	5	6
2	Perilaku penyimpanan bahan makanan.	Respon atau reaksi responden dalam bentuk aktifitas/ tingkah laku yang berhubungan dengan penyimpanan bahan makanan.	Kuesioner	- Memenuhi syarat kesehatan bila hasil pemeriksaan sesuai dengan Permenkes No. 1096/Menkes/PER/VI/2011 - Tidak memenuhi syarat Kesehatan bila hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan Permenkes No.1096/Menkes/PER/VI/2011	Nominal - Baik $\geq 50\%$ - Kurang $< 50\%$
3	Perilaku tentang pengolahan makanan	Respon atau reaksi responden dalam bentuk aktifitas/ tingkah laku yang berhubungan dengan pengolahan bahan makanan	Kuesioner	- Memenuhi syarat kesehatan bila hasil pemeriksaan sesuai dengan Permenkes No. 1096/Menkes/PER/VI/2011	Nominal - Baik $\geq 50\%$ - Kurang $< 50\%$

1	2	3	4	5	6
				- Tidak memenuhi syarat	
				Kesehatan bila hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan Permenkes No.1096/Menkes/PER/VI/2011	
4	Perilaku penyimpanan makanan jadi/masak.	Respon atau reaksi responden dalam bentuk aktifitas/ tingkah laku yang berhubungan dengan penyimpanan makanan jadi/masak.	Kuesioner	- Memenuhi syarat kesehatan bila hasil pemeriksaan sesuai dengan Permenkes No. 1096/Menkes/PER/VI/2011 - Tidak memenuhi syarat Kesehatan bila hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan Permenkes No.1096/Menkes/PER/VI/2011	Nominal - Baik $\geq 50\%$ - Kurang $< 50\%$

1	2	3	4	5	6
5	Perilaku pengangkutan makanan	Respon atau reaksi responden dalam bentuk aktifitas/ tingkah laku yang berhubungan dengan pengangkutan makanan.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi syarat kesehatan bila hasil pemeriksaan sesuai dengan Permenkes No. 1096/Menkes/PER/VI/201 - Tidak memenuhi syarat Kesehatan bila hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan Permenkes No.1096/ Menkes/PER/ VI/ 2011 	Nominal <ul style="list-style-type: none"> - Baik $\geq 50\%$ - Kurang $< 50\%$
6	Perilaku penyajian makanan	Respon atau reaksi responden dalam bentuk aktifitas/ tingkah laku yang berhubungan dengan penyajian makanan.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi syarat kesehatan bila hasil pemeriksaan sesuai dengan Permenkes No. 1096/Menkes/ PER/VI/2011 - Tidak memenuhi syarat Kesehatan bila 	Nominal <ul style="list-style-type: none"> - Baik $\geq 50\%$ - Kurang $< 50\%$

1	2	3	4	5	6
				hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan Permenkes No.1096/Menkes/PER/VI/20115	

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara perilaku sanitasi makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
2. Ada hubungan antara perilaku pemilihan bahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
3. Ada hubungan antara perilaku penyimpanan bahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
4. Ada hubungan antara perilaku pengolahan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
5. Ada hubungan antara perilaku pengangkutan makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.

6. Ada hubungan antara perilaku penyimpanan makanan masak dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
7. Ada hubungan antara perilaku penyajian makanan dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022.